

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelaksanaan Proyek Pinjaman Luar Negeri

Edisi Triwulan I
Tahun 2010



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL /
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

KATA PENGANTAR

Buku Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Pelaksanaan Proyek Pinjaman Luar Negeri ini merupakan pelaksanaan amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2006 Tentang Tatacara Pengadaan Pinjaman dan/atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri.

Buku Ringkasan Eksekutif ini memberi gambaran ringkas tentang jumlah proyek, realisasi penyerapan masing-masing kreditor, dan penyerapan kumulatif dari sampai dengan Triwulan I, kinerja pelaksanaan proyek pinjaman luar negeri per instansi penanggungjawab, ringkasan status-permasalahan serta identifikasi Potential Loan Surplus berdasarkan rapat Triwulan I Tahun Anggaran 2010.

Pada edisi Triwulan I Tahun 2010 ini, pinjaman *on-going* yang dipantau pelaksanaannya berjumlah 174 proyek yang terdiri dari 9 pinjaman program, 139 pinjaman proyek dan 26 pinjaman proyek yang di-SLA-kan.

Dari seluruh pinjaman luar negeri yang tercatat sampai dengan Triwulan I Tahun 2010, total jumlah dananya adalah sebesar ekuivalen USD 20.535,81 juta, dengan realisasi penyerapan dana kumulatif sebesar USD 10.354,21 juta (50,42%), sehingga masih terdapat pinjaman yang belum diserap sebesar USD 10.181,60 juta (49,58%).

Beberapa permasalahan yang secara umum terjadi dalam pelaksanaan proyek antara lain adalah keterlambatan dalam proses pelelangan (tender), masalah pengadaan tanah, keterlambatan proses revisi DIPA akibat kesalahan administrasi maupun perubahan anggaran, masalah yang terkait dengan masih lemahnya manajemen pengelolaan proyek baik yang disebabkan oleh “luasnya” lingkup proyek (termasuk proyek yang melibatkan banyak instansi pelaksana dan juga pemerintah daerah), lemahnya kemampuan pengelola proyek, serta masalah-masalah teknis di lapangan seperti koordinasi atau penerbitan peraturan.

Selain itu berdasarkan rapat pemantauan Triwulan I di bulan April 2010 telah diidentifikasi adanya *potential loan surplus* untuk beberapa loan dari ADB yang totalnya mencapai USD 45,10 juta. Jika dana tersebut tidak akan dimanfaatkan, maka dapat diusulkan untuk dibatalkan.

Semoga buku Ringkasan Eksekutif ini dapat memberikan gambaran secara cepat mengenai seluruh kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri, yang masih berjalan saat ini.

**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Bappenas**

Prof. Dr. Armida S. Alisjahbana, SE, MA

RINGKASAN EKSEKUTIF

KINERJA PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN I TA 2010 (Posisi 31 Maret 2010)

I. Gambaran Umum

Proyek-proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan dan dipantau pelaksanaannya sampai dengan akhir Maret 2010 berjumlah 174 proyek dengan nilai total sebesar USD 20,53 milyar, yang terdiri dari 9 pinjaman program dengan nilai USD 2,79 milyar, 139 pinjaman proyek dengan nilai USD 13,36 milyar, dan 26 pinjaman proyek yang di-SLA-kan dengan nilai USD 4,38 milyar.

Penarikan kumulatif sampai dengan 31 Maret 2010 adalah sebesar USD 10,35 milyar atau 50,42% dari total nilai pinjaman proyek dan pinjaman program, sehingga total dana yang belum ditarik adalah sebesar USD 10,18 milyar. Realisasi penarikan pada tahun anggaran berjalan periode Januari – Maret tahun 2010 mencapai sebesar USD 782,46 juta atau 22,93% terhadap target penarikan sebesar USD 3,41 milyar. Penarikan ini lebih tinggi dari penarikan pada periode yang sama pada tahun 2009 yang mencapai 18,25%.

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri per 31 Maret 2010

(dalam juta USD)

No.	Pinjaman	Jumlah Program/ Proyek	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman Belum Ditarik	Penarikan TA 2010		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
1	Pinjaman Program	9	2.797,03	2.797,03	100,00	0,00	96,44	96,44	100,00
2	Pinjaman Proyek	139	13.362,37	5.679,59	42,50	7.682,75	2.484,25	590,09	23,75
3	Pinjaman Proyek yang di-SLA-kan	26	4.376,41	1.877,58	42,90	2.498,82	831,84	95,91	11,53
	Total	174	20.535,81	10.354,21	50,42	10.181,60	3.412,55	782,46	22,93

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan I 2010

1.1 Pinjaman Program

Pada Triwulan I Tahun 2010 terdapat 9 pinjaman program dengan jumlah pinjaman sebesar USD 2,79 milyar. Pinjaman program tersebut bersumber dari Bank Dunia, ADB dan JICA.

Tabel 2. Status Penarikan Pinjaman Program Triwulan I TA 2010

(dalam juta USD)

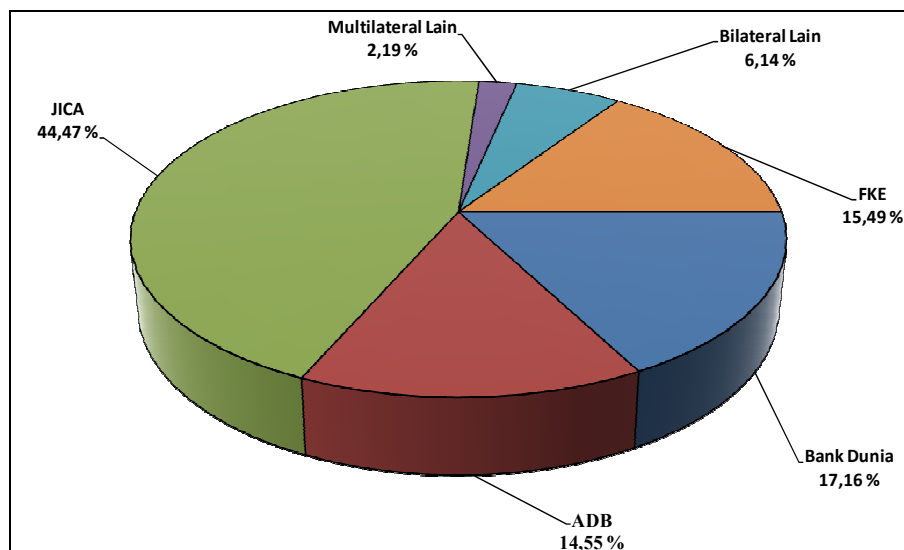
No.	Pemberi Pinjaman	Jumlah Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2010		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	1	600,00	600,00	0	0	0	0
2	ADB	3	1.500,00	1.500,00	0	0	0	0
3	JICA	5	697,03	697,03	0	96,44	96,44	100,00
	Total	9	2.797,03	2.797,03	0	96,44	96,44	100,00

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan I 2010

1.2 Pinjaman Proyek

Dilihat dari sumber dananya, pinjaman proyek yang sedang berjalan berasal dari Bank Dunia sebanyak 23 pinjaman proyek; ADB 26 pinjaman proyek; JICA 50 pinjaman proyek; Multilateral Lain 14 pinjaman proyek; dan Bilateral Lain 20 pinjaman proyek; dan proyek-proyek yang dibiayai dari Fasilitas Kredit Ekspor (FKE) sebanyak 32 proyek.

Komposisi pendanaan oleh kreditur untuk proyek-proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan dapat dilihat dalam diagram berikut ini.



Realisasi penarikan kumulatif pinjaman proyek sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2010 mencapai sebesar USD 5,68 milyar atau 42,50% dari total pinjaman proyek sebesar USD 13,36 milyar. Sementara itu realisasi penarikan pinjaman proyek pada tahun anggaran berjalan periode Januari – Maret tahun 2010 mencapai sebesar USD 590,09 juta atau 23,75% dari target penarikan tahun 2010 sebesar USD 2,48 milyar sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Status Penarikan Pinjaman Proyek Triwulan I TA 2010

(dalam juta USD)

No.	Pemberi Pinjaman	Jumlah Program/ Proyek	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Belum Ditarik	Penarikan TA 2010		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	21	2.702,86	1.763,32	939,54	644,90	148,90	23,09
2	ADB	23	1.086,60	458,84	627,76	225,37	50,43	22,38
3	JICA	37	5.171,17	1.525,49	3.645,69	631,92	142,41	22,54
4	Multilateral Lain	14	450,72	130,62	320,10	101,42	19,27	19,00
5	Bilateral Lain	18	1.260,68	515,10	745,57	296,03	30,34	10,25
6	FKE	26	2.858,92	1.428,37	1.430,55	635,51	198,77	31,28
	Total	139	13.362,37	5.679,59	7.682,75	2.484,25	590,09	23,75

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan I 2010

Catatan:

- Jumlah proyek FKE merupakan alokasi kredit ekspor
- Jumlah pinjaman JICA, Multilateral Lain, Bilateral Lain merupakan ekuivalen dalam USD

Secara umum persentase realisasi pinjaman proyek pada tahun anggaran berjalan periode Januari – Maret tahun 2010 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama pada tahun 2009 yang hanya mencapai 16,30%. Dilihat dari asal/sumber pemberi pinjaman, sampai dengan Triwulan I Tahun 2010 ini penarikan dana proyek-proyek dari sumber Bilateral Lain menempati posisi yang paling rendah, yaitu hanya mencapai 10,25%. Sebanyak 7 dari 20 proyek yang bersumber dari Jerman, Spanyol, Korea, dan Belgia belum melakukan penarikan akibat terlambatnya penandatanganan paket kontrak, proses penerbitan L/C dan proses penerbitan *Withdrawal Application* hingga pembayaran yang cukup lama. Disamping itu terdapat 1 proyek baru yang baru efektif pada tahun anggaran 2010, sehingga belum dapat melakukan penarikan dana.

1.3 Pinjaman Proyek yang di-SLA-kan

Pinjaman proyek yang di-SLA-kan yang sedang berjalan berasal dari Bank Dunia sebanyak 2 pinjaman proyek; ADB 3 pinjaman proyek; JICA 13 pinjaman proyek; Bilateral Lain 2 pinjaman proyek; dan Fasilitas Kredit Ekspor (FKE) sebanyak 6 proyek.

Jumlah pinjaman proyek yang di-SLA-kan sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2010 mencapai sebesar USD 4,38 milyar dengan penarikan kumulatif sebesar USD 1,88 milyar. Sementara itu sampai dengan tahun anggaran berjalan periode Januari – Maret tahun anggaran 2010 penarikan mencapai USD 95,91 juta atau 11,53% dari target penarikan tahun 2010 sebesar USD 831,84 juta sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Status Penarikan Pinjaman Proyek yang di-SLA-kan Triwulan I TA 2010

(dalam juta USD)

No.	Pinjaman	Jumlah Program/ Proyek	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Belum Ditarik	Penarikan TA 2010		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	2	221,00	180,90	55,30	30,22	15,20	50,30
2	ADB	3	401,00	89,70	219,25	110,00	7,95	7,23
3	JICA	13	3.263,30	1.354,79	1.908,51	508,35	25,46	5,01
4	Multilateral Lain	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Bilateral Lain	2	168,58	142,14	26,44	50,89	0,00	0,00
6	FKE	6	322,53	110,05	212,48	132,38	47,30	35,73
	Total	26	4.376,41	1.877,58	2.498,82	831,84	95,91	11,53

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan I 2010

II. Kinerja Pelaksanaan

2.1 Kinerja Pelaksanaan per Kementerian/Lembaga

Sampai dengan dengan Triwulan I Tahun 2010, terdapat 18 kementerian/ lembaga yang menjadi instansi penanggung jawab (*executing agency*) atas 174 pinjaman proyek, pinjaman proyek yang di-SLA-kan, dan pinjaman program. Sebagian besar pinjaman proyek yang sedang berjalan terkonsentrasi di 5 kementerian/ lembaga yaitu di Kementerian Pekerjaan Umum (41), Kementerian Pertahanan (24), Kementerian Perhubungan (14), Kementerian Pendidikan Nasional (13) dan Kementerian Kesehatan (11), sedangkan pinjaman proyek yang di-SLA-kan sebagian besar terkonsentrasi di PT.PLN (23).

Kinerja pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri sebagaimana disajikan pada Tabel 5 di bawah ini diukur dengan melihat capaian atau realisasi penarikan pinjaman terhadap target tahun anggaran berjalan. Sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2010, realisasi penarikan pinjaman yang mencapai di atas 20% dapat dikatakan menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Tabel 5 juga memperlihatkan bahwa hampir seluruh realisasi penarikan pinjaman di kementerian/ lembaga/ instansi penanggungjawab pada Triwulan I tahun 2010 masih cukup rendah. Realisasi pinjaman tertinggi dicapai oleh Kementerian Keuangan yang mencapai 100,00% dari target penarikan pinjaman, kemudian diikuti oleh Kementerian Pertanian (74,88%), dan Kementerian Pertahanan (46,94%). Sedangkan untuk kementerian/ lembaga lainnya realisasi masih kurang dari 30% terhadap angka target tahunan.

Tabel 5. Kinerja Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Menurut Instansi Penanggungjawab posisi 31 Maret 2010

(dalam juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab	Jumlah Proyek/Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman Belum Ditarik	Penarikan TA 2010		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
A.	Kementerian/Lembaga	148	16.159,40	8.476,60	52,46	7.682,80	2.580,73	686,58	26,60
1	Kementerian Pekerjaan Umum	41	5.221,16	2.191,31	41,97	3.029,85	967,01	180,16	18,63
2	Kementerian Pertanian	4	186,93	104,73	56,02	82,20	29,74	22,27	74,88
3	Kementerian Pendidikan Nasional	13	999,25	359,14	35,94	640,11	232,81	66,10	28,39
4	Kementerian Dalam Negeri	6	725,57	533,03	73,46	192,54	131,27	37,18	28,32
5	Kementerian Perhubungan	14	2.036,98	510,40	25,06	1.526,58	150,20	41,32	27,51
6	Kementerian Kesehatan	11	408,21	156,88	38,43	251,33	78,33	9,78	12,49
7	Kementerian Agama	6	181,46	64,72	35,66	116,74	57,77	12,47	21,59
8	Kementerian Keuangan								
	- Pinjaman proyek	2	93,52	47,33	50,61	46,19	29,72	1,79	6,02
	- Pinjaman program	9	2.797,03	2.797,03	100,00	-	96,44	96,44	100,00
9	Kementerian Kelautan dan Perikanan	6	226,30	111,05	49,07	115,26	54,48	9,69	17,79
10	Bappenas	3	158,16	56,93	36,00	101,23	29,74	4,99	16,77
11	Kementerian Pertahanan	24	2.482,66	1.252,66	50,46	1.230,00	433,89	203,65	46,94
12	Kementerian Komunikasi dan Informasi	3	71,49	30,80	43,08	40,69	34,03	0,00	0,00
13	Kepolisian RI	4	397,56	183,89	46,25	213,67	209,80	0,63	0,30
14	Kantor Meneg PDT	1	104,80	74,70	71,28	30,10	24,20	0,00	0,00
15	Bakosurtanal	1	68,31	2,02	2,96	66,29	21,29	0,12	0,55
B.	SLA	26	4.376,41	1.877,58	42,90	2.498,83	831,85	95,91	11,53
16	PT. PLN	23	3.670,21	1.354,14	36,90	2.316,07	745,30	88,67	11,90
17	PT. PGN	2	606,20	523,44	86,35	82,76	61,55	7,25	11,77
18	Lembaga Pembiayaan Infrastruktur Indonesia	1	100,00	0,00	-	100,00	25,00	0,00	0,00
	<i>Jumlah Pinjaman Proyek</i>	139	13.362,37	5.679,59	42,50	7.682,75	2.484,25	590,09	23,75
	<i>Jumlah Pinjaman Proyek yang di-SLA-kan</i>	26	4.376,41	1.877,58	42,90	2.498,82	831,84	95,91	11,53
	<i>Jumlah Pinjaman Program</i>	9	2.797,03	2.797,03	100,00	-	96,44	96,44	100,00
	Total	174	20.535,81	10.354,21	50,42	10.181,60	3.412,55	782,46	22,93

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan I 2010

2.2 Progres Varian

Kinerja pelaksanaan proyek pinjaman luar negeri, selain diukur berdasarkan realisasi pinjaman terhadap target pinjaman pada tahun anggaran berjalan, dapat juga diukur berdasarkan angka progres varian. Angka progres varian positif menunjukkan penarikan dana lebih cepat dari target waktu yang dijadwalkan, sedangkan angka negatif menunjukkan hal sebaliknya. Angka progres varian didapat dari selisih antara persentase penarikan kumulatif dengan persentase waktu pinjaman yang sudah terpakai. Suatu proyek dikatakan mengalami keterlambatan penarikan pinjaman cukup signifikan apabila nilai progres variannya kurang dari -30 (< -30).

Tabel 6 memperlihatkan ada 52 pinjaman proyek yang mengalami keterlambatan yang cukup signifikan. Sebagian besar keterlambatan itu berasal dari

pinjaman JICA sebanyak 16 proyek; ADB dan Bilateral Lain masing-masing sebanyak 11 proyek; serta Multilateral Lain dan FKE masing-masing 7 proyek. Sedangkan dari sisi kementerian/lembaga, Kementerian Pekerjaan Umum yang paling banyak memiliki proyek dengan angka progres varian dengan nilai <-30 (11 proyek), diikuti oleh PT.PLN dengan 10 proyek, serta Kementerian Kesehatan dengan 9 proyek.

Tabel 6. Proyek-Proyek Pinjaman dengan Progres Varian Lebih Kecil -30

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek		Kreditur	Progres Varian
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM				
1	4786-IND	Urban Sector Ref. Development Program	Bank Dunia	-43,37
2	2064-INO (SF)	Participatory Irrigation Sector	ADB	-46,18
3	2065-INO	Participatory Irrigation Sector	ADB	-44,79
4	IP-523	Komering Irrigation Project Stage Phase II	JICA	-33,41
5	IP-528	North Java Coridor Flyover Project	JICA	-62,15
6	IP-529	Tanjung Priok Acces Road Construction Project	JICA	-47,89
7	IP-531	Tanjung Priok Acces Road Construction	JICA	-51,57
8	IP-545	Aceh Reconstruction Project	JICA	-33,89
9	AIPRD-L-002	Eastern Indonesia National Road Improvement	Australia	-52,44
10	EDCF-INA 11	Manado by Pass Project Phase II	Korea	-36,62
11	2160 8801	Rehabilitation Drainage System of Banda Aceh	Perancis	-37,82
KEMENTERIAN PERTANIAN				
1	IND-0125	The Post Tsunami Rehab of Agric. Infra. In NAD	IDB	-56,6
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL				
1	IP-541	Hassanudin University Development	JICA	-35,57
2	IND-0114/0115	The North Sumatera University Hospital	IDB	-76,11
KEMENTERIAN DALAM NEGERI				
1	1964-INO (SF)	Sustainable Cap Building for Decentralization	ADB	-43,16
2	2193-INO (SF)	LGFRG Project	ADB	-76,10
3	IND-0120	The Rehabilitation and Reconstruction of Simeuluh	IDB	-45,89
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN				
1	IP-521	The Urgent Rehab.Project of Tj. Priok	JICA	-68,93
2	IP-508	Railway Electrification and DD Tracking	JICA	-75,29
3	IP-536	E/S Jakarta Mass Rapid Transit System	JICA	-36,28
4	IP-540	Railway DT on Java South Line III	JICA	-44,59
5	2002 66 973	Jabotabek Commuter Railways	Jerman	-47,63
KEMENTERIAN KESEHATAN				
1	2075-INO (SF)	Decentralized Health Services II	ADB	-48,69
2	2348-INO (SF)	Nutrition Improvement Through Community Empo.	ADB	-39,9
3	2163-INO	Comm. Water Services & Health Project	ADB	-45,52
4	2164-INO (SF)	Comm. Water Services & Health Project	ADB	-44,3
5	2002 70 413	The Improvement of the Moh. Hoesin Hospital	Jerman	-51,9
6	2004 66 383	Improv. Of Dr. Wahidin Sudiro Husodo Makassar	Jerman	-44,92
7	INA-10	Strengthening of Teaching Hospital	Korea	-75,63
8	INA-14	Improv. Of H.Adam Malik Hospital in Medan	Korea	-41,91

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
9	INA-15 Upgrading of Prof.Dr.RD.Kandou Hospital in Manado	Korea	-41,91
KEMENTERIAN AGAMA			
1	IND-0064 Magnet School in Aceh Timur	IDB	-88,83
2	IND-0112/0113 The Reconstruction of IAIN Ar Raniry	IDB	-68,42
3	IND-0126/0127 Upgrading & Dev. Of The SIU of S. Gunung Djati	IDB	-50,77
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	IND-0121 Dev't Belawan and Sibolga Fishing Port	IDB	-56,92
BAPPENAS			
1	2264-INO (SF) Infrastructure Reform Sector Dev. Project	ADB	-50,62
KEMENTERIAN KOMINFO			
1	IP-542 ICT Utilization Project for Educational Quality En	JICA	-60,1
2	SP-012 Improvement of TV Transmitting Station	Spanyol	-30,35
BAKOSURTANAL			
1	IP-544 National Geo-Spatial Data Infrastructure Development	JICA	-72,2
KEMENTERIAN PERTAHANAN			
1	KE-AD 4 Alokasi KE TA 2002 / TNI AD	FKE	-65,11
2	KE-AL 4 Alokasi KE TA 2002 / TNI AL	FKE	-65,54
KEPOLISIAN RI			
1	KE-POLRI 9 Alokasi KE TA 2008/ POLRI	FKE	-38,81
PT. PLN			
1	1982-INO Renewable Energy Development	ADB	-39
2	1983-INO Power Transmission Improvement	ADB	-59,67
3	IP-515 Tanjung Priok Gas Fired PP Ext.	JICA	-34,55
4	IP-516 Semarang PP Rehab & Gasfication	JICA	-58,45
5	IP-525 Ulubelu Geothermal Power Plant Construction III	JICA	-58,99
6	IP-527 Keramasan Power Plan Ext. Project	JICA	-37,13
7	BEF-003 Scattered Diesel Power Project for 7 locations	Belgia	-58,81
8	JBIC CLA-5 Rehabilitation for Suralaya Team power lant Pro	FKE	-52,27
9	PLN-008 KE III Lot 10, 500 kV & 150 kV S/S & T/L Jatim-Jateng	FKE	-95,29
10	PLN-009 KE III Lot 14, 500 kV Transmission Lines Grati S/S	FKE	-80,8

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan I 2010

III. Permasalahan Pelaksanaan

Keterlambatan dalam pelaksanaan (fisik maupun penarikan) pada proyek-proyek pinjaman luar negeri umumnya menyangkut masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) **Pengadaan barang/jasa**, lamanya proses tender atau terjadinya *retender* sehingga seluruh atau sebagian paket belum dapat terkontrak seperti pada proyek

4744-IND *Second Eastern Indonesia Region Transport*, 4834-IND *Strategic Road Infrastructure Project*, 4349-IND *BERMUTU*, 4788-IND *SPADA*, 2500-INO/2501-INO *Integrated Citarum WRMP*, 2127-INO *STAR Development Project*, 2264-INO *Infrastructure Reform Sector Dev't Project*, IP-489 *The Urgent Rehab Project of Tanjung Priok Port*, IP-490 *Depok Depo Construction Project*, IP-508 *Railway Electrification and DD Tracking Project I*, IP-536 *E/S Jakarta Mass Rapid Transit System*, IP-540 *Railway DT on Java South Line III*. IP-516: *Semarang PP Rehab & Gasfication*, IP-527 *Keramasan Power Plant Extension Project* dan IP-532 *Asahan Hydroelectric Power Plant Construction III*, IND-0117/0118 *The Development of Univeristy of Alaudin Makasar*, IND-0121/0122 *Development of Belawan & Sibolga Fishing Port*, IND-0112/0113 *The Reconstruction of IAIN Ar Raniry*, BEF-003 *Scattered Diesel Power Project for 7 Locations*, nomor pinjaman 2005 66 612 *Track Maintenance Improvement Programme*, SP-013 *Fisheries Training Development in Indonesia*.

- (2) Terkait dengan **No Objection Letter** dari lender, proses sampai dengan penerbitan NOL relatif lama seperti pada proyek 4711-IND *Water Resource and Irrigation Sector Management*, 4834-IND *Strategic Road Infrastructure Project*, 4762-IND *GFMRAP*, 4788-IND *SPADA* dan 1982-INO *Renewable Energy Development*.
- (3) Terkait dengan **proses penerbitan dokumen anggaran (DIPA)** serta **kekurangan alokasi dana DIPA** sehingga kegiatan tertunda seperti pada proyek loan 7669-IND *Dam Operational Improvement and Safety Project*, 4786-IND *Urban Sector Development Reform Project*, 4789-IND *IMHERE*, 4349-IND *BERMUTU*, 4385-IND *National Program for Community Empowerment-Rural*, 4762-IND *GFMRAP*, 4740-IND *COREMAP II*, 2064/2065-INO *Participatory Irrigation Sector Project*, 2294-INO, IP-505 *Madrasah Education Project*, *PTSL for Water Resources Development II*, IP-510 *Water Resources Existing Facilities Rehab*, IP-546 *Participatory Irrigation Rehab & Improvement Management Project*, IP-543 *Regional Infrastructure for Social & Economic Development*, IP-507 *Maritime Education and Training Improvement*, IP-542 *ICT Utilization Project for Educational Quality Enhancement*, IND-0109/0110 *Integrated Diponegoro University Hospital*, IND-0114/0114 *The North Sumatera University Hospital*, IND-0121/0122 *Development of Belawan & Sibolga Fishing Port*, IND-0112/0113 *The Reconstruction of IAIN Ar Raniry*, AIPRD-L-002 *Eastern Indonesia National Road Improvement* dan SP-013 *Fisheries Training Development in Indonesia*.
- (4) **Tertundanya penerbitan dokumen DIPA untuk proyek-proyek yang diteruspinjaman (Subsidiary Loan Agreement)**, terjadi pada proyek-proyek di lingkungan PT. PLN dan PT. PGN.
- (5) Lemahnya **manajemen dan koordinasi**, masih terjadi pada proyek-proyek yang dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi dengan instansi lain maupun dengan Pemerintah Daerah seperti pada proyek 4744-IND *Second Eastern Indonesian Region Transport*, 4205-IND *Early Childhood Education and Development*, IP-489 *Railway DT of Cikampek-Cirebon I* dan IP-508 *Railway Electrification and D.D. Tracking*.

- (6) Masalah **pembebasan lahan** yang membutuhkan waktu lama sehingga pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal semula seperti pada proyek. Secara umum masalah pengadaan/pembebasan lahan terjadi pada proyek-proyek pembangunan jalan dan proyek penanggulangan banjir perkotaan di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum seperti pada proyek IP-534 *Integrated Water Resources & Flood Management* dan IP-529 *Tanjung Priok Acces Road Project I*, AIPRD-L-002 *Eastern Indonesia National Road Improvement*. Masalah ini juga terdapat pada proyek-proyek IP-520 *Maritime Telecommunication System Development IV*, IP-534 *Integrated Water Resources & Flood Management*, IP-528 *North Java Corridor Flyover Project*, dan AIPRD-L-002 *Eastern Indonesia National Road Improvement*.
- (7) Masalah **backlog** seperti terjadi pada proyek 1909-INO *Poor Farmers's Income Improvement Project*, 2072-INO *Neighborhood Upgrading Shelter Sector Project*, 2064/2065-INO *Participatory Irrigation Sector*, 2127-INO *STAR Development Project*, 2074/2075-INO *Decentralized Health Service II*, 2163/2164-INO *Community Water Services and Health*, 2294-INO *Madrasah Education Project*, 2449-INO *Rural Infrastructure Support - PNPM*, 2348-INO *Nutrition Improvement through Community Empowerment* dan 2416-INO *Vocational Education Strengthening Project*.

IV. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap masalah-masalah tersebut di atas telah dilakukan langkah tindak lanjut penyelesaian masalah. Langkah-langkah tersebut antara lain melaksanakan rapat koordinasi lanjutan yang melibatkan pihak proyek, Kementerian terkait, pemerintah daerah terkait maupun *lender* dan menyampaikan teguran dalam rangka mengingatkan percepatan pelaksanaan proyek. Disamping itu beberapa langkah tindak lanjut yang perlu segera dilakukan adalah:

1. Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa terutama untuk proyek-proyek yang mengalami keterlambatan.
2. Mempercepat penerbitan *No Objection Letter* dan berkoordinasi dengan *donor* perihal penerbitan *No Objection Letter* terutama untuk proyek 1982-INO *Renewable Energy Development*.
3. Mempercepat pengesahan dokumen DIPA untuk proyek-proyek yang dilaksanakan di daerah.
4. Menyelesaikan pemblokiran dokumen DIPA untuk proyek-proyek di Kementerian Perhubungan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
5. Meningkatkan koordinasi baik internal maupun lintas instansi terutama untuk proyek IP-536 *E/S Jakarta Mass Rapid Transit System* dan IP-554 *Construction of Jakarta Mass Rapid Transit Project*.
6. Meningkatkan frekuensi pertemuan, serta mengamankan lahan yang telah dibebaskan pada proyek IP-531 *Tanjung Priok Access Road Construction Project II* dan IP-508 *Railway Electrification and Double-double Tracking Project I*.

- Menyelesaikan permasalahan *backlog* agar tidak membebani rekening pemerintah.

Diharapkan langkah-langkah tindak lanjut tersebut dapat segera mengarah pada percepatan pelaksanaan untuk mengejar keterlambatan pencapaian target penyelesaian masalah pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri, serta dapat dijadikan suatu referensi apabila terjadi permasalahan yang sama pada proyek di masa mendatang.

V. Perkiraan *Potential Loan Surplus*

Berdasarkan hasil rapat pemantauan Triwulan I TA 2010 telah diidentifikasi adanya *potential loan surplus* (potensi dana pinjaman yang tidak akan digunakan). Jumlah keseluruhan dana yang kemungkinan tidak akan digunakan mencapai USD 45,10 juta.

Potential loan surplus ini umumnya disebabkan tidak dapat dilaksanakannya suatu kegiatan karena kesulitan teknis yang berakibat dibatalkannya paket kegiatan yang bersangkutan. Angka *potential loan surplus* tersebut sampai saat ini masih terus dikonfirmasi dan dihitung oleh instansi penanggungjawab. Rincian sementara atas identifikasi *potential loan surplus* sebagaimana dilihat dalam Tabel 6 di bawah ini. Jika dana tersebut telah dikonfirmasi tidak akan digunakan, maka dapat diusulkan untuk dibatalkan.

Tabel 6. *Potential Loan Surplus*

(dalam juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab>Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Penutupan	Potential Loan Surplus	Keterangan
1	Kementerian Pertanian 1909-INO (SF) Poor Farmer Income Generation	17/07/2003	31/10/2010	4,60	Sisa dana loan yang kemungkinan tidak akan terpakai
2	PT.PLN 1983-INO Power Transmission Improvement Sector Project	17/10/2004	30/09/2011	5,00	Sisa dana loan yang kemungkinan tidak akan terpakai
3	Kementerian Kesehatan 2074-INO Decentralized Health Services II	29/03/2005	31/12/2010	14,50	Sisa dana loan yang kemungkinan tidak akan terpakai
4	2075-INO (SF) Decentralized Health Services II	29/03/2005	31/12/2010	4,50	Sisa dana loan yang kemungkinan tidak akan terpakai
5	Kementerian Dalam Negeri 1964-INO (SF) Sustainable Capacity Building for Decentralization	05/09/2003	31/12/2011	8,10	Sisa dana loan yang kemungkinan tidak akan terpakai
6	Kementerian Pekerjaan Umum 2184-INO Road Rehabilitation II	12/09/2006	31/12/2010	8,00	Sisa dana loan yang kemungkinan tidak akan terpakai
7	2072-INO Neighborhood Upgrading Shelter SP	31/03/2005	31/12/2010	0,40	Sisa dana loan yang kemungkinan tidak akan terpakai
Jumlah				45,10	